



Bibliometric Analysis and Systematic Review: Model Pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGfU) pada Materi Bola Voli

Elsa Ariestika¹, Rahmadi², Arie Rakhman³, Perdinanto⁴, Faisal Mandala Siregar⁵, Atika Swandana⁶, Hardyan Candra⁷, Rian Kurnia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Brigjend H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

Email: elsaariestika@ulm.ac.id

Abstrak

TGfU memiliki peran dalam proses pembelajaran PJOK. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa secara kompleks dan komprehensif penerapan *Teaching Games for Understanding (TGfU)* pada materi bola voli pembelajaran PJOK. Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka yang akan mengkaji hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini memilih artikel dan memaparkan beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Artikel yang akan ditinjau dan sesuai dengan topik penelitian ialah pembelajaran TGfU dalam keterampilan olahraga bola voli. Proses *screening* data dari total populasi 500 akan menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses (PRISMA)*. Ditunjukkan hasil penelitian ini yaitu pada analisis bibliometrik ditemukan pencarian di beberapa database dengan menggunakan kombinasi *keyword* yang berhubungan dengan *research* yang telah ditentukan, diperoleh *publication years (2021-2025)*, dengan jumlah papers 500, citations sebesar 2731, dengan h-index 27 dan g-index 40 melalui proses pencarian *google scholar* dan *scopus*. Setelah melakukan proses *screening*, *eligibility*, dan *included*, diperoleh sampel artikel sebesar 7 artikel. Dengan demikian, melalui penerapan *Teaching Games for Understanding (TGfU)* pada materi bola voli pembelajaran PJOK efektif secara substansial dalam meningkatkan keterampilan bola voli. Akan tetapi, penggunaannya harus hati-hati agar tidak mengurangi hakikat pendidikan jasmani yang meliputi kerja sama tim, jiwa sosial, dan disiplin.

Kata Kunci: Bola Voli, Pembelajaran, TGfU.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, permainan, dan latihan yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana (Jewett, 2021). Memberikan pengalaman kepada peserta didik bertujuan untuk menumbuhkan dan membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hidup (Rumini, 2022). Selain itu, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, melalui pendidikan jasmani yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan

keterampilan organik, neuromuskular, interpretatif, sosial, dan emosional (Brownell, 2020). Pandangan lain juga menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses untuk memenuhi kebutuhan pribadi peserta didik, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang secara eksplisit dapat dipenuhi melalui semua aktivitas jasmani yang diikutinya (McEvoy et al., 2023). Pendidikan jasmani dapat bermutu jika kemampuan guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran efektif, efisien, inovatif, dan partisipatif dalam proses belajar mengajar, yang tidak mudah bagi guru (Silva et al., 2019). Guru yang efektif dan efisien adalah guru yang jelas dalam menerapkan dan menetapkan tugas, menerapkan variasi dalam penggunaan metode tekanan untuk menyelesaikan tugas pembelajaran, dan mengakomodasi umpan balik yang membangun (Gorozidis & Papaioannou, 2023). Salah satu model pembelajaran dalam pendidikan jasmani adalah *Teaching Games for Understanding* (TGfU).

Pendekatan TGfU memberikan pemahaman permainan yang diperkenalkan melalui permainan yang dimodifikasi sebelum pelaksanaan teknis (Parinduri et al., 2024). Artinya, untuk berpartisipasi dengan penuh kesadaran, peserta didik harus secara eksplisit mengetahui kapan, dimana, dan mengapa menggunakan teknik dalam permainan, bukan hanya pelaksanaan teknis. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan pada TGfU sejak 1982, guru merasa penerapannya rumit dan enggan untuk mengintegrasikannya ke dalam praktik mengajar mereka (Stojanović et al., 2023). Lebih jauh, beberapa literatur tentang TGfU tidak menyarankan cara menerapkannya atau cara mengatasi masalahnya (Gil-Arias et al., 2021). Di sisi lain, tinjauan studi tentang TGfU oleh Cardoso et al., (2023) mengungkapkan tiga keterbatasan. Pertama, sebagian besar penelitian tentang TGfU hingga saat ini menunjukkan manfaat yang terkait dengan pendidikan peserta didik. Ini termasuk pengambilan keputusan, pelaksanaan teknis, dukungan untuk kinerja dalam permainan, dan persepsi partisipasi, kenikmatan, atau kompetensi dalam permainan (Suharjana et al., 2024). Namun, sebagian besar studi ini secara umum membandingkan TGfU dengan pendekatan teknis dalam lingkungan sekolah seperti materi bola voli. Dalam pembelajaran bola voli, peserta didik mempelajari permainan untuk meningkatkan keterampilan berdasarkan teknik dasar (Nanda et al., 2025).

Teknik dasar dalam bola voli membutuhkan kebugaran fisik yang baik sebagai persiapan bagi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Maulana et al.,

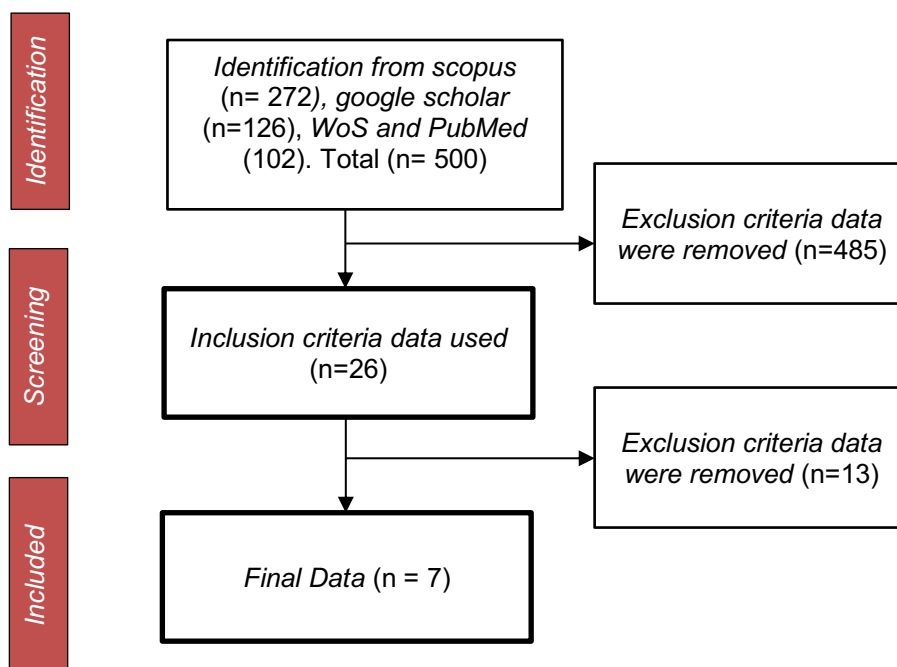
(2025) menyatakan teknik merupakan cara melatih gerakan tertentu yang dilakukan pemain secara efektif dan efisien saat bermain bola voli, termasuk servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan blok. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Batez et al., (2021) menunjukkan bahwa keterampilan bola voli yang melibatkan teknik yang maksimal maka, terjadi peningkatan minat dan motivasi belajar PJOK materi bola voli peserta didik tingkat SMP. Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat peningkatan implementasi pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* atas dan bawah menggunakan model pembelajaran TGfU peserta didik tingkat SMP (Septiyanto, 2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Danardani et al (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran menggunakan TGfU terhadap hasil *smash* bola voli.

Dengan demikian, dari kajian permasalahan diatas serta hasil beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa masih terdapat ketidakkosistensinan hasil mengenai pembelajaran TGfU pada materi bola voli pembelajaran pendidikan jasmani. Melihat kenyataan bahwa penerapan TGfU merupakan salah satu jenis model pembelajaran yang optimal untuk digunakan oleh guru PJOK. Maka, sangat diperlukan untuk setiap pembelajaran PJOK di sekolah melalui materi bola voli dalam menerapkan TGfU dengan maksimal. Sehingga, tujuan dalam penulisan ini untuk mengkaji hasil penelitian sebelumnya melalui studi literatur menggunakan 3 smpa 10 tahun terakhir dengan menggunakan beberapa artikel sesuai dengan kata kunci yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka atau tinjauan pustaka karena peneliti akan mengkaji hasil penelitian sebelumnya. Studi literatur merupakan desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik yang diperoleh. Penggunaan beberapa artikel sebagai sampel penelitian belum ada kesepakatan secara umum terkait dengan tahun terakhir artikel yang digunakan, tetapi pada sebagian besar studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menggunakan 3 hingga 10 tahun terakhir artikel tersebut diterbitkan (Hadi et al., 2020). Penelitian ini memilih artikel dan memaparkan beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Artikel yang akan ditinjau dan sesuai dengan topik penelitian ialah Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGfU) dalam keterampilan olahraga bola voli. Proses *screening* data dari total populasi 500 akan menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses*

(PRISMA). Aliran informasi dari prisma dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram alir penelitian *bibliometric analysis and systematic Review*

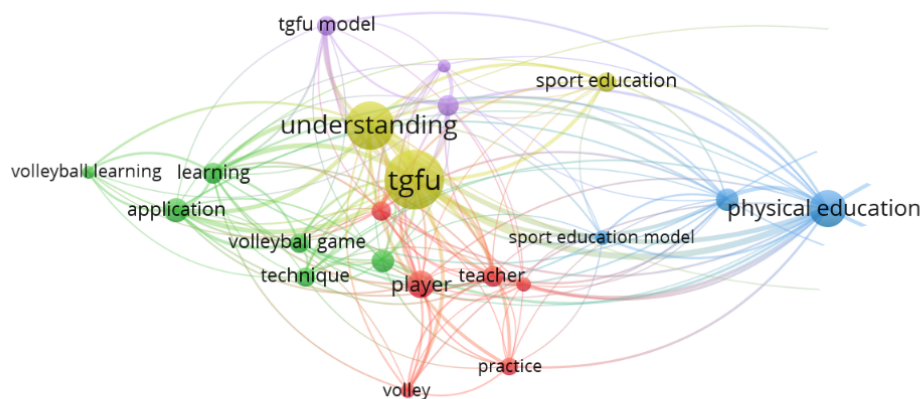
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Teaching Games for Understanding (TGfU)* dalam keterampilan olahraga bola voli. Sistem *research* yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan dengan menggunakan *literature review* untuk memperoleh hasil berupa penggunaan TGfU dalam keterampilan olahraga bola voli. Setelah melakukan pencarian di beberapa database dengan menggunakan kombinasi *keyword* yang berhubungan dengan research yang telah ditentukan, diperoleh publication years (2021-2025), dengan jumlah papers 500, citations sebesar 2731, dengan h-index 27 dan g-index 40 melalui proses pencarian google scholar dan scopus. Setelah melakukan proses *screening, eligibility, dan included*, diperoleh sampel artikel sebesar 7 artikel. Setelah itu dilakukan peninjauan terhadap artikel dengan menggunakan standar PICO terdiri dari beberapa poin yakni P: *Population* atau *problem* yang dianalisis sesuai dengan tema yang telah ditentukan dalam melakukan penelitian *literature review*, I: *Intervention* merupakan pemberian suatu tindakan dari *problem* yang

sesuai dengan tema yang dibahas pada penelitian *literature review*, C: *Comparison* merupakan suatu tindakan yang digunakan sebagai pembanding dari *intervention*, biasanya dibagi kelompok pada *design study* dari artikel, dan O: *Outcome* adalah hasil akhir atau luaran yang telah didapatkan pada suatu *research* yang sesuai dengan tema penelitian yang diangkat (Wibowo & Putri, 2021).

Standar PICO sangat berperan dalam menentukan artikel yang digunakan sebagai landasan pada *research* ini. Pada 7 artikel yang digunakan sebagai landasan pada penelitian ini, Hasil dari semua artikel yang ditemukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Teaching Games for Understanding (TGfU)* terhadap keterampilan olahraga bola voli, dan menggunakan TGfU efektif dalam meningkatkan keterampilan bola voli.



Gambar 2. Visualisasi Berdasarkan Kata Kunci

Gambar 2 menunjukkan *keyword* yang muncul dengan ukuran bulatan yang berbeda-beda. Artinya semakin besar bulatan yang ditampilkan pada suatu *keyword*, maka semakin banyak penelitian yang dipublikasikan dengan kata kunci tersebut. Sebaliknya, semakin kecil bulatan pada suatu *keyword*, maka semakin sedikit penelitian yang dipublikasikan dengan kata kunci tersebut. Terlihat pada gambar 1 bahwa penelitian yang paling banyak dipublikasikan menggunakan kata kunci TGfU (*Teaching Games for Understanding*) untuk melihat artikel yang berkaitan dengan keterampilan bola voli. Sedangkan warna-warna yang berbeda pada *keyword* yang muncul pada gambar menunjukkan *cluster* dari setiap kata kunci yang ditampilkan. Dibawah ini merupakan tabel standar PICO sangat berperan dalam menentukan artikel yang digunakan sebagai landasan pada *research* ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. PICO Standard Analysis Results

No	Judul	Population	Intervention	Comparison	Outcome
1	<i>A Hybrid Tgfu Volleyball Teaching Unit for Enhancing Motivation in Physical Education: A Mixed-Met</i> (Gil-Arias et al., 2021)	53 siswa di tahun keempat mereka di sekolah menengah (Usia = 15,50, SDage = 0,57; n = 16 perempuan),	Latihan <i>Passing</i> atas, dan latihan <i>passing</i> bawah intensitas sedang.	Metode latihan <i>passing</i> atas dan bawah Voli TGfU	Kuantitatif dan kualitatif menunjukkan peningkatan persepsi siswa terhadap kebutuhan dukungan dari guru pendidikan jasmani (PE), kepuasan kebutuhan psikologis dasar, kebaruan, dan kepuasan variasi, serta motivasi intrinsik dibandingkan dengan nilai dasar. Meskipun unit <i>hybrid</i> TGfU/SE efektif pada kedua jenis kelamin, ukuran efek yang besar ditemukan pada anak perempuan
2	<i>School-Based TGfU Volleyball Intervention Improves Physical Fitness and Body Composition in Primary School Students: A Cluster-Randomized Trial</i> (Stojanović et al., 2023)	88 siswa (usia 13,3 ± 0,3 tahun). Pengacakan dilakukan di tingkat kelas. Siswa dari enam kelas dialokasikan secara acak ke dalam kelompok pelatihan bola voli TGfU berbasis sekolah (VG, tiga kelas, n = 39 (20 laki-laki dan 19 perempuan) (CG, tiga kelas, n = 49 (25 laki-laki dan 24 perempuan)	intervensi bola voli <i>Teaching Games for Understanding</i> (TGfU) selama 16 minggu dapat meningkatkan kebugaran fisik dan komposisi tubuh siswa sekolah dasar.	Metode latihan bola voli menggunakan TGfU	Efek interaksi signifikan antara VG dan CG serta uji pra dan pasca ditemukan. Sehingga terjadi peningkatan yang lebih besar di antara siswa VG dibandingkan dengan siswa CG dalam hal komposisi tubuh dan hasil kebugaran fisik tertentu. Penerapan intervensi bola voli TGfU dalam kurikulum pendidikan jasmani tampaknya memiliki rangsangan yang efektif untuk mengurangi adipositas dan meningkatkan tingkat kebugaran fisik
3	<i>Teaching Games For Understanding: Application of learning methods to volleyball material</i> (Pambudi et al., 2024)	Siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Seluma yang berjumlah 36 orang.	Penerapan metode TGfU pembelajaran bola voli	Melalui tiga siklus dalam menggunakan metode TGfU pembelajaran bola Voli	Dengan menggunakan metode TGFU dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan keterampilan belajar bola voli.
4	<i>Teaching Games for Understanding (TGfU) Learning Model on Improving Learning Outcomes of Volleyball Material</i>	33 siswa sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran TGfU dan 34	kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pembelajaran TGfU	Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran TGfU sebagai	(1) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran TGfU terhadap peningkatan hasil belajar bola voli, dengan nilai thitung 12,158 > ttabel 1,693 dan signifikansi 0,000 < 0,05.

	(Septiyanto, 2023)	siswa sebagai kelas kontrol		kelas kontrol	(2) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar bolavoli antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar $9,617 > t_{tabel} 1,668$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
5	<i>Effects of Teaching Program Based on Teaching Games for Understanding Model on Volleyball Skills and Enjoyment in Secondary School Students</i> (Batez et al., 2021)	54 siswa (18 perempuan) dari dua kelas berpartisipasi, yang mana 28 (usia = $15,5 \pm 0,7$ tahun) diacak ke dalam kelompok model TGfU (EXP) dan 26 (usia = $15,7 \pm 0,6$ tahun) ke dalam kelompok kontrol (CON) yang mempertahankan aktivitas pendidikan jasmani seperti biasa	Empat tes untuk keterampilan bola voli dilakukan: servis, overhead, dan passing dan set forearm. Selain itu, kuesioner kesenangan olahraga digunakan pada minggu pertama dan terakhir intervensi.	Tes keterampilan bola voli dan kuisisioner kesenangan olahraga	Temuan ini menunjukkan efektivitas model TGfU berdurasi pendek (12 pertemuan) dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan keterampilan bola voli. Selain itu, pentingnya kesenangan selama kelas-kelas ini dibandingkan dengan kelas pendidikan jasmani tradisional.
6	<i>Volleyball learning with TGfU approach for elementary school PJOK teachers</i> (Suharjana et al., 2024)	27 orang guru PJOK di Kulon Progo	Teknik evaluasi dengan tes sebelum dan setelah kegiatan tentang pembelajaran bolavoli dengan pendekatan TGfU	Membandingkan hasil tes sebelum dan setelah kegiatan tentang pembelajaran bolavoli dengan pendekatan TGfU	Terdapat peningkatan pengetahuan peserta pengabdian dari hasil pretest sebesar 64.07 menjadi 76.67 setelah posttest. Sehingga, pembelajaran dengan metode TGfU dalam materi bolavoli di sekolah dasar dapat menjadi salah satu alternatif metode untuk lebih mengembangkan pola bermain peserta didik dengan strategi di dalamnya.
7	<i>Sports Pedagogy and School Physical</i>	Guru PE sebanyak 88	Modifikasi pembelajaran	Membandingkan modifikasi	guru PE menghasilkan dan

<p><i>Education: Possibilities between Teaching Games for Understanding (TGfU)</i></p> <p>(Cardoso et al., 2023)</p>	<p>bola voli melalui TGfU</p>	<p>pembelajaran materi bola voli kelompok kontrol dan eksperimen menggunakan model TGfU</p>	<p>menerapkan TGfU untuk memodifikasi permainan, memanipulasi aturan, mengondisikan kejadian selama permainan, menetapkan tugas yang kita dorong para pemain untuk memahami tindakan selama permainan dan menjalankan olahraga secara variatif.</p>
--	-------------------------------	---	---

Pembahasan

Melalui analisis *bibliometric and systematic review* menggunakan *literature review* untuk memperoleh hasil berupa penggunaan TGfU dalam keterampilan olahraga bola voli pada 7 artikel yang digunakan sebagai landasan pada penelitian ini yang dilanjutkan proses melalui standar PICO untuk memperoleh studi literatur maka, hasil dari semua artikel yang ditemukan menunjukkan bahwa melalui penerapan *Teaching Games for Understanding (TGfU)* terhadap keterampilan olahraga bola voli, dan menggunakan TGfU efektif dalam meningkatkan keterampilan bola voli. Hal ini sejalan dengan studi penelitian oleh Stephanou & Karamountzos (2020) melaporkan bahwa kelompok peserta didik TGfU, dibandingkan dengan kelompok peserta didik pengajaran teknis, menunjukkan metakognisi yang lebih tinggi dalam pengetahuan persepsi, manajemen informasi, pengetahuan kondisional, strategi pemecahan masalah dan evaluasi, dan tampil lebih baik dalam keterampilan bola voli.

Pemecahan masalah dalam lingkungan permainan yang berubah sangat penting bagi model pedagogi TGfU (Pambudi et al., 2024). Oleh karena itu salah satu tujuannya adalah mengarahkan peserta didik untuk menganalisis berbagai situasi permainan. Model TGfU mendorong pengembangan keterampilan fisik, kognitif, dan emosional secara bersamaan dan untuk mempromosikan pembelajaran sosial, fisik, dan kognitif di samping taktik dalam situasi kontekstual dengan menggunakan prinsip-prinsip pedagogi pengambilan sampel, modifikasi (representasi dan eksagerasi), dan kompleksitas taktis (Romadhona et al., 2024). Tidak seperti pendekatan yang berorientasi pada teknik, TGfU berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran dan kinerja taktis peserta didik, bersama dengan perasaan otonomi, kompetensi, dan efikasi diri dalam permainan skala kecil (Santoso et al., 2024).

Desain pembelajaran yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari peserta didik dengan bagaimana cara penilaiannya adalah desain pembelajaran lanjutan

yang efektif (Song et al., 2024). Sebagai produk akhir dari proses pembelajaran, capaian pembelajaran dianggap menunjukkan apa yang diketahui dan dikembangkan oleh peserta didik (Nur et al., 2024). Adanya PJOK di sekolah tidak hanya untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani bagi seluruh peserta didik, tetapi juga memberikan pengalaman dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik bagi peserta didik tersebut melalui penerapan TGfU dalam pembelajaran bola voli. Di sini, guru perlu menentukan model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik. Hal ini karena guru harus berhadapan dengan peserta didik dengan beragam karakteristik. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran agar peserta didik menikmati dan berpartisipasi aktif dalam setiap pembelajaran.

Lebih lanjut, sebuah studi yang diperoleh dari García-González et al (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli dengan model TGfU terdapat perancangan lingkungan belajar dimana peserta didik dapat membuat keputusan dan mengemban tanggung jawab, memandang diri mereka sendiri sebagai terampil, dan membangun hubungan positif dengan rekan satu tim. Studi lainnya oleh Stojanović et al (2023) menegaskan bahwa model pembelajaran dari TGfU dengan kontribusi determinan berupa keterampilan pengambilan keputusan yang bijaksana dapat menjadi elemen kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang kuat di mana peserta didik dapat menjadi mandiri. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa model TGfU tidak hanya meningkatkan keterampilan materi bola voli dan pemahaman taktis, tetapi juga pengetahuan teknis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dan hasil dari berbagai studi menyoroti TGfU sebagai model pedagogis yang positif dalam pembelajaran PJOK. Sehingga, melalui penerapan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) terhadap keterampilan olahraga bola voli, dan menggunakan TGfU efektif dalam meningkatkan keterampilan bola voli secara substansial.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pada analisis bibliometrik ditemukan pencarian di beberapa database dengan menggunakan kombinasi *keyword* yang berhubungan dengan *research* yang telah ditentukan, diperoleh *publication years* (2021-2025), dengan jumlah papers 500, citations sebesar 2731, dengan h-index 27 dan g-index 40 melalui proses pencarian *google scholar* dan *scopus*. Setelah melakukan proses *screening*, *eligibility*, dan *included*, diperoleh sampel artikel sebesar 7 artikel.

Berdasarkan penelitian yang sistematis, bahwa melalui penerapan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) terhadap keterampilan olahraga bola voli, dan menggunakan TGfU efektif dalam meningkatkan keterampilan bola voli secara substansial. Akan tetapi, penggunaannya harus hati-hati agar tidak mengurangi hakikat pendidikan jasmani yang meliputi kerja sama tim, jiwa sosial, dan disiplin.

Berdasarkan penelitian bibliometrik dan telah sistematis, diperlukan penyebarluasan dan pemerataan inovasi model pembelajaran melalui materi bola voli, mengingat masih sedikitnya guru yang memanfaatkan TGfU untuk mendukung efektivitas pembelajaran PJOK di sekolah. Meskipun penelitian ini telah berhasil dilakukan, namun perlu adanya perbaikan di masa mendatang, seperti membatasi prosedur pengumpulan data hanya pada karya tulis berbahasa Inggris dan melakukan analisis bibliometrik yang lebih komprehensif, seperti meninjau produktivitas lintas lembaga dan negara. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya akan difokuskan pada faktor-faktor tersebut untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagas Pambudi, K., Pujiyanto, D., Eko Nopiyanto, Y., & Prabowo, A. (2024). Teaching Games For Understanding: Application of learning methods to volleyball material. *Indonesian Journal of Sport, Health and Physical Education Science*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.58723/inasport.v2i1.147>
- Batez, M., Petrušič, T., Bogataj, Š., & Trajković, N. (2021). Effects of teaching program based on teaching games for understanding model on volleyball skills and enjoyment in secondary school students. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–7. <https://doi.org/10.3390/su13020606>
- Brownell, C. (2020). The Preparation of Teachers in Health and Physical Education. *American Physical Education Review*, 34(5), 278–280. <https://doi.org/10.1080/23267224.1929.10652386>
- Cardoso, V. F., Lisboa Júnior, I. M., Sousa, P. M. G. de, & Inácio, H. L. de D. (2023). Pedagogia do esporte e a Educação Física escolar: possibilidades entre o teaching games for understanding (TGfU) e o minivoleibol. *Cardoso, V. F., Lisboa Júnior, I. M., Sousa, P. M. G. de, & Inácio, H. L. de D*, 35(66), 1–17. <https://doi.org/10.5007/2175-8042.2023.e93736>
- García-González, L., Abós, Á., Diloy-Peña, S., Gil-Arias, A., & Sevil-Serrano, J. (2020). Can a hybrid sport education/teaching games for understanding volleyball unit be more effective in less motivated students? An examination into a set of motivation-related variables. *Sustainability (Switzerland)*, 12(15), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12156170>
- Gil-Arias, A., Diloy-Peña, S., Sevil-Serrano, J., García-González, L., & Abós, Á. (2021). A hybrid TGFU volleyball teaching unit for enhancing motivation in physical education: A mixed-method approach. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010110>

- Gorozidis, G., & Papaioannou, A. (2023). Teachers' self-efficacy, achievement goals, attitudes and intentions to implement the new Greek physical education curriculum. *European Physical Education Review*, 17(2), 231–253. <https://doi.org/10.1177/1356336X11413654>
- Hadi, S., Thahjono, H. K., & Palupi, M. (2020). Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional. In D. W. P. Ranto (Ed.), *Journal of Psychiatric Research* (1 ed.). Vivavictory.
- Jewett, A. E. (2021). Curriculum theory in physical education. *International Review of Education*, 35(1), 35–49. <https://doi.org/10.1007/BF00597682>
- Maulana, A., Saghita Pratama, R., Romadhoni, S., & Yudhistira, D. (2025). Pengembangan Strategi Mengarahkan Servis untuk Mendapatkan Poin Dalam Bola Voli. *Journal of S.P.O.R.T*, 9(1), 36–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport>
- McEvoy, E., Heikinaro-Johansson, P., & MacPhail, A. (2023). Physical education teacher educators' views regarding the purpose(s) of school physical education. *Sport, Education and Society*, 22(7), 812–824. <https://doi.org/10.1080/13573322.2015.1075971>
- Nanda, Novela, Ferdiansyah, Zihan, Novita, S. (2025). Pengembangan Variasi Pembelajaran Passing Permainan Sepak Bola dengan Model Teaching Game For Understanding (TGfU) pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Berbasis E-Modul. *Journal Of S.P.O.R.T*, 9(2), 206–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport>
- Nur, L., Muslihin, H. Y., Stephani, M. R., Wibowo, R., Mustaqim, R., Sianturi, R., Annamayra, A., Malik, A. A., & Nilan, F. (2024). Effectiveness of Tactical Games Model Based on Teaching by Invitation for Enhance Learning Motivation and Physical Activity in Primary School Students. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 4(1), 74–83. <https://doi.org/10.53863/mor.v4i1.1143>
- Parinduri, R. A. arsyad, Dinangsit, D., & Lengkana, A. S. (2024). Pengaruh model pembelajaran teaching game for understanding (tgfu) dan Direct intruction terhadap permainan bola futsal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 354–365. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.9562>
- Romadhona, N. S., Kurniawan, R., & Darmawan, A. (2024). Investigating the effect of Teaching Games for Understanding (TGfU) models on motivation and academic learning time in physical education. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 5(1), 82–93. [https://doi.org/10.25299/esijope.2024.vol5\(1\).16176](https://doi.org/10.25299/esijope.2024.vol5(1).16176)
- Rumini. (2022). Learning Model of Physical Education Locomotor Basic Learning in Grade III Primary School. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 102–108. <https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1799967>
- Santoso, N., Suhadi, & Dwihandaka, R. (2024). Refreshing Pembelajaran PJOK Dengan Pendekatan Model TGFU Materi Permainan Sepakbola Pada Guru PJOK Tingkat SMP Se-Kabupaten Bantul. *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(November), 183–190.
- Septiyanto. (2023). Teaching Games for Understanding (TGfU) Learning Model on Improving Learning Outcomes of Volleyball Material. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(09), 4305–4309. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i9-46>
- Silva, R. C. A., e Silva, V. L. de F. F., & Silva, A. P. (2019). Distance learning for teaching in physical education. *Motriz. Revista de Educacao Fisica*, 25(1), 1–5.

<https://doi.org/10.1590/s1980-6574201900010002>

- Song, Y., Weisberg, L. R., Zhang, S., Tian, X., Boyer, K. E., & Israel, M. (2024). A framework for inclusive AI learning design for diverse learners. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 6(February), 100212. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100212>
- Stephanou, G., & Karamountzos, D. (2020). Enhancing students' metacognitive knowledge, metacognitive regulation and performance in physical education via TGfU. *Research in Psychology and Behavioral Sciences*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.12691/rpbs-8-1-1>
- Stojanović, D., Momčilović, V., Zdražnik, M., Ilić, I., Koničanin, A., Padulo, J., Russo, L., & Stojanović, T. (2023). School-Based TGfU Volleyball Intervention Improves Physical Fitness and Body Composition in Primary School Students: A Cluster-Randomized Trial. *Healthcare (Switzerland)*, 11(11), 1–15. <https://doi.org/10.3390/healthcare11111600>
- Suharjana, S., Widiyanto, W., & Sujarwo, S. (2024). Sosialisasi tentang pembelajaran bolavoli dengan pendekan TGfU bagi guru PJOK sekolah dasar. *Promotif: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 170–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um075v4i22024p170-180>
- Wasti Danardani, Syarif Hidayat, Made Agus Dharmadi, & Suwiwa, I. G. (2023). Evaluation of Sport Psychology Knowledge of Coaches at the Buleleng Volleyball Academy (ABVB). *Jurnal Mimbar Ilmu*, 28(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/mi.v28i3.60467>
- Wibowo, A., & Putri, S. (2021). *Pedoman Praktis Penyusunan Naskah Ilmiah Dengan Metode Systematic Review*. Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17871.20640>